

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, maka didapatkan hasil kesimpulan dalam proses implementasi pembuatan Sistem Ketersediaan Bahan Pangan di Sektor Pertanian Pangan, Perikanan, Peternakan dan Horikultura yaitu :

1. Perancangan basis data berdasarkan data yang sudah ada kemudian dianalisis menjadi sebuah tabel-tabel dalam basis data dengan menggunakan metode ERD (Entity Relationship Diagram).
2. Setelah basis data ditentukan maka dilanjutkan dengan perancangan sistem untuk mengelola data didalam basis data sehingga dapat digunakan oleh admin dan superadmin secara maksimal.
3. Perancangan *Interface* dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah dirancang sebelumnya.
4. Setelah semua perancangan sudah siap maka implementasi program dibuat untuk mewujudkan sistem yang telah dirancang sebelumnya untuk menjadi sistem yang bermanfaat bagi pihak yang telah di tentukan.
5. Dibuat berupa grafik berisi informasi ketersediaan pangan untuk masyarakat sleman

6 Sistem Informasi Ketersediaan Bahan Pangan di Sektor Pertanian Panga, Perikanan, Peternakan dan Hortikultura ini terbagi menjadi 3 pengguna yaitu Petugas Pengambil data (Admin), Superadmin(Kepala Dinas Bagian Pertanian Pangan) dan Masyarakat Sleman. Setiap pengguna memiliki batasan-batasan masing-masing. Admin hanya mempunyai hak akses sesuai dengan sektornya, admin dapat mengolah data sektor sesuai dengan sektornya, admin dapat membuat laporan data sektor sesuai sektornya, admin dapat melakukan penambahan nama pasar, nama pedagang, nama bahan dan bisa update nama bahan, nama pasar serta nama pedagang. Sedangkan Superadmin dapat mengolah semua data, melakukan pembuatan laporan dan mengolah menu nama pasar, bahan serta pedagang. Kemudian Masyarakat hanya bisa melihat informasi berupa ketersediaan bahan pangan dengan menggunakan grafik yangtelah disediakan

## 5.2 Saran

Dalam Sistem Informasi Ketersediaan Bahan Pangan di sektor Pertanian Pangan, Perikanan, Peternakan dan Hortikultura Di Kabupaten Sleman pada Dinas Pertanian Pangan dan Peternakan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Ada beberapa hal yang menjadi saran untuk pengembangan sistem informasi ini yaitu :

1. Dapat Menyediakan Sistem untuk para produsen atau petani didaerah Sleman yang terhubung dengan database sistem ini, agar admin atau petugas pengambil data tidak perlu survey ke lapangan lagi untuk mendapatkan data sektor dari produsen atau petani

2. Memerlukan pengembangan bagian halaman home frontend agar menjadi web dinamis yang bisa dijadikan update informasi.

